

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH KOTA BATU TAHUN 2003 s/d 2007

Oleh: Mahardyan Dwi Fibrianto (05630012)

Development Economic Study

Dibuat: 2009-06-19 , dengan 3 file(s).

Keywords: Otonomi Daerah, Desentralisasi, Kemandirian Daerah

ABSTRAK

Judul “ ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH KOTA BATU TAHUN 2003 s/d 2007 “. (Peneliti: Mahardyan Dwi Fibrianto, Pembimbing I: Drs. Wahyu Hidayat R, MM, Pembimbing II: Dra. Dwi Susilowati, MM)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan keuangan daerah dilihat dari aspek rasio kemandirian, rasio efektifitas dan efisiensi pendapatan asli daerah dan rasio aktifitas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bagian Keuangan Kota Batu. Data yang disajikan berupa time series selama kurun waktu 5 tahun (2003 s/d 2007).

Hasil perhitungan rasio kemandirian keuangan daerah yang dihitung dari proporsi PAD terhadap bantuan pemerintah atau propinsi dan pinjaman selama kurun waktu 5 tahun yaitu tahun anggaran 2003 s/d 2006 kemandirian keuangan daerah Kota Batu mengalami penurunan mulai 1,05%, 0,31%, 0,31 dan 0,79%. Sementara tahun anggaran 2007 mengalami peningkatan dengan kemandirian 0% dikarenakan Pemerintah Kota Batu tidak melakukan pinjaman dan tidak mendapatkan bantuan pemerintah atau propinsi. Sehingga pada tahun 2007 Kota Batu dapat dikatakan mandiri.

Rasio efektifitas efisiensi pendapatan asli daerah Kota Batu dengan hasil yang baik dengan efektifitas lebih dari 1 atau 100% antara 93,7% sampai 112,9% dengan rata-rata 104,3% dan efisiensi yang kurang dari 1 atau 100% antara 02,33% sampai 03,34% dengan rata-rata 02,97%, hal ini menggambarkan kinerja pemerintah Kota Batu yang baik.

Rasio aktivitas yang membandingkan belanja rutin dan belanja pembangunan terhadap APBD tahun anggaran 2003 s/d 2007 yaitu dengan hasil rasio belanja rutin sebesar antara 19,35% sampai 25,03% dengan rata-rata 22,35% dan rasio belanja pembangunan sebesar antara 25,97% sampai 29,96% dengan rata-rata 27,51%. Dengan demikian rasio aktivitas Kota Batu diprioritaskan pada belanja pembangunan yang kurun waktu lima tahun anggaran selalu mengalami kenaikan.

Debt Service Coverage Ratio (DSCR) tentang masalah pinjaman. DSCR Kota Batu selama lima tahun antara 2,63 point sampai 5,20 point yang layak diberikan pinjaman dengan rata rata 3,81 point, namun perhitungan DSCR ini dipengaruhi dengan meningkatnya DAU setiap tahunnya.

Dari perhitungan mengindikasikan bahwa kemampuan keuangan daerah Kota Batu masih kurang, untuk itu perlu meningkatkan PAD yang diikuti intensifikasi dan ekstensifikasi baik subyek dan obyek pajak yang digali secara optimal, dimana pada pendapatan daerah masih mengutamakan DAU dan DAK dari pemerintah pusat guna menjaga ketimpangan anggaran penerimaan dan pengeluaran.

ABSTRACT

Title "ANALISION INDICATION THAT THE FINANCIAL ABILITY OF BATU 2003 up to 2007 years". (Researcher: Mahardyan Dwi Fibrianto, Counsellor Of I: Drs. Wahyu Hidayat R, MM, Counsellor Of II: Dra. Dwi Susilowati, MM.)

The purpose of this study is to analyze the ability of financial district from the independence,

affectivity, efficiency, and the activity ratio aspects. The study use secondary data method. The data were collected from Batu Finance Departement, Malang in the form of time series within 5 years (2003 up to 2007).

From the ratio measurement of PAD against the govermental support in the financial data within 5 years (2003 up to 2006), the financial independency of Batu district decrease, from 1,05%; 0,31%; and 0,31%, and 0,79%. While on 2007 it increases with the independcy 0%. This is because the Batu Government did not took a loan and support from the province government. In other words, in the periode of 2007 Batu is categorize as Independent.

The effectivity of earning in Batu is more than 1 or 100% between 93,7% up to 112,9% with the average 104,3%. The efficiency less than 1 or 100% between 02,33% up to 03,34% with the average of 02,97%. This is shows the good work from the Batu gaverment.

The ratio of daily outcome and the development outcome against the APBD periode 2003-2007 is between 19,35% up to 25,03% with the average 22,35%. The ratio of outcome around 25,97% up to 29,96% with the average 27,51%. It can be concluded that the outcome within 5 years is always increase.

Debt Servise Coverage Ratio (DSCR) related to the district loan on 2003-2007 is more than the requirement of PP no. 54 2005 law. The incresing is > 2,5 point. The DSCR of Batu city with 5 yeras is around 2,63 point up to 5,20 point. This can be categorize as need to get loan. Though, DSCR effected on the increasing of DAU per year.

It indicates that the financial ability of Batu district is still less and need to increase the PAD followed by intensification and extensification both from the tax subjectively or objectively. The measurement it selft still use the DAU and DAK to protect the failurness of financial income and outcome from the government.